

ABSTRAK**Perbedaan Tingkat Resiliensi Diri Mahasiswa Rantau dari Suku Batak di Universitas Sanata Dharma ditinjau dari Jenis Kelamin**¹Lintang Safitri, ²Bernardinus Agus Arswimba

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
2024

Tujuan penelitian: 1) mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat resiliensi diri mahasiswa Suku Batak ditinjau dari jenis kelamin, 2) mengetahui faktor yang mempengaruhi resiliensi diri mahasiswa rantau, 3) mengetahui seberapa tinggi tingkat resiliensi diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, 4) mengetahui butir item skala resiliensi yang teridentifikasi rendah yang dapat diusulkan sebagai topik bimbingan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dan memperoleh responden sebanyak 60 orang mahasiswa yang terdiri dari 30 mahasiswa laki-laki dan 30 mahasiswa perempuan yang berasal dari Suku Batak di Universitas Sanata Dharma. Selanjutnya dilakukan uji validitas yang mendapatkan 60 item dinyatakan valid dari 72 item. Kemudian, dilakukan uji reliabilitas dengan *Alfa Cronbach* diperoleh 0.756. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji perbedaan menggunakan uji-t (*Independent Sample T-test*).

Hasil penelitian adalah tidak adanya perbedaan resiliensi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Tingkat resiliensi mahasiswa laki-laki berada dalam kategorisasi sangat tinggi 17%, tinggi 73%, dan 10% kategori sedang. Sedangkan mahasiswa perempuan berada dalam kategorisasi sangat tinggi 17% dan kategori tinggi 83%. Untuk item yang teridentifikasi rendah terdapat pada kategori sedang dengan menghasilkan 1 topik bimbingan.

Kata kunci: Resiliensi, Mahasiswa Rantau, Suku Batak, Jenis Kelamin

ABSTRACT

Differences in Self-Resilience Levels of Transient Batak Students at Sanata Dharma University Reviewed by Gender
Lintang Safitri, Bernardinus Agus Arswimba

Guidance and Counseling Program
Sanata Dharma University
2024

Research objectives: 1) to determine whether there is a difference in self-resilience levels among Batak students based on gender, 2) to identify factors influencing the resilience of transient students, 3) to assess the level of self-resilience between male and female students, 4) to identify low-scoring resilience scale items that can be proposed as counseling topics.

This study employed a quantitative approach with a comparative research design. Data collection utilized a survey method involving 60 respondents, comprising 30 male and 30 female Batak students at Sanata Dharma University. The validity test confirmed 60 valid items out of 72, and reliability was established with a Cronbach's Alpha of 0.756. Data analysis included an Independent Sample T-test to examine differences.

The findings revealed no significant difference in resilience levels between male and female students. The resilience levels among male students were categorized as very high (17%), high (73%), and moderate (10%), while female students were categorized as very high (17%) and high (83%). Several resilience scale items were identified as scoring low, suggesting areas that could benefit from counseling interventions.

Keywords: Resilience, Transient Students, Batak Ethnicity, Gender